

BUDIDAYA EKSTRAK BATANG PORANG (*AMORPHOPHALLUS MUELLERI BLUME*) YANG MENGANDUNG FENOL DAN FLAVONOID SEBAGAI ANTIOKSIDAN

Grace Anastasia Br Ginting¹, Arman Bemby Sinaga², Nettietalia Br Brahmana³

¹²³Prodi S1 Farmasi, Universitas Sari Mutiara Indonesia, Indonesia

Email: graceanastasia01@gmail.com

ABSTRAK

Antioksidan merupakan suatu senyawa yang dapat menghambat radikal bebas yang terikat dan menjadi lebih stabil dimana radikal bebas dapat menyerang DNA sehingga menyebabkan mutasi pada sel dan mencegah proses penuaan. Tanaman porang merupakan salah satu tanaman yang mengandung antioksidan karena mengandung senyawa fenol dan flavonoid. Tujuan pengabdian kepada masyarakat ini untuk mengetahui cara budidaya tanaman porang yang dapat dimanfaatkan sebagai antioksidan untuk mencegah proses penuaan. Kesimpulan Pengabdian kepada Masyarakat ini adalah budidaya tanaman porang telah terlaksana sesuai pelaksanaan dan rencana, mendapatkan sambutan yang baik. Setelah melakukan pelatihan ini, para peserta lebih memahami bahwa proses penuaan dapat dicegah dengan penggunaan bahan alami seperti tanaman porang.

Kata Kunci : Tanaman Porang, Antioksidan, Penuaan

ABSTRACT

Antioxidants are compounds that can inhibit bound free radicals and become more stable where free radicals can attack DNA, causing mutations in cells and preventing the aging process. Porang plant is a plant that contains antioxidants because it contains phenol and flavonoid compounds. The purpose of this community service is to find out how to cultivate porang plants which can be used as antioxidants to prevent the aging process. The conclusion of this Community Service is that the cultivation of porang plants has been carried out according to the implementation and plans, getting a good reception. After conducting this training, the participants understood better that the aging process can be prevented by using natural ingredients such as porang plants.

Keywords: Porang Plants, Antioxidants, Society

PENDAHULUAN

Antioksidan merupakan suatu senyawa yang dapat menghambat reaksi oksidasi dengan mendonorkan elektronnya sehingga radikal bebas akan terikat dan menjadi lebih stabil. Radikal bebas dapat menyerang DNA sehingga menyebabkan mutasi pada sel dan mempercepat proses penuaan. Senyawa yang dapat menangkal dan menetralkan radikal bebas dikenal sebagai

senyawa antioksidan. Beberapa sumber antioksidan antarlain adalah vitamin C, vitamin E, dan beberapa kandungan yang bersumber dari tanaman, seperti komponen fenol dan flavonoid.

Salah satu tanaman yang mengandung vitamin C, Vitamin E adalah tanaman porang (*Amorpophallus sp.*). Tanaman porang (*Amorpophallus sp.*) merupakan tanaman yang sedang menjadi primadona ekspor. selain untuk bahan pangan, banyak dimanfaatkan dalam bidang medis dan farmasi. Masyarakat Cina menggunakan tepung ubinya sebagai obat tradisional untuk menekan tumor, meredakan dahak, asma, batuk, meredakan luka bakar, gangguan hematologis dan kulit serta digunakan sebagai antioksidan (Chua *et al.*, 2010). Sebagai bahan baku obat, riset tentang pemanfaatan ekstrak tanaman porang baru terbatas pada pemanfaatan ubinya untuk pengobatan penyakit pada manusia. Di Indonesia sendiri, tanaman porang baru dimanfaatkan ubinya sebagai bahan pangan berupa tepung, bahan baku kosmetik, bahan baku industri dan obat-obatan (Sari & Suhartati, 2015). Oleh karena itu, pada kegiatan ini, masyarakat dapat mengetahui bahwa tanaman porang bukan hanya bagian umbinya yang dapat digunakan sebagai obat tradisional tetapi batang porang juga dapat digunakan sebagai obat tradisional yang mengandung antioksidan yang tinggi.

METODE PELAKSANAAN

Kegiatan budidaya kepada masyarakat dilaksanakan pada tanggal 06 April 2019. Lokasi pelaksanaan kegiatan budidaya di Medan Labuhan Belawan. Tujuan dari kegiatan ini dilakukan agar meningkatkan Kegiatan budidaya dari tanaman ekstrak Batang Porang sebagai antioksidan pada masyarakat.

HASIL KEGIATAN

Setelah melaksanakan budidaya batang porang sebagai antioksidan di Medan Labuhan Belawan. Kegiatan ini disambut dan direspon dengan baik oleh masyarakat Medan Labuhan Belawan dan masyarakat mendapatkan pembelajaran dalam bentuk pelatihan untuk melakukan budidaya batang porang karena memiliki kandungan fenol dan flavanoid yang biasanya digunakan sebagai antioksidan.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil kegiatan pengabdian masyarakat mengenai Budidaya Batang Porang di Medan Labuhan Belawan, maka dapat disimpulkan bahwa budidaya ini memiliki dampak yang baik bagi masyarakat dengan cara selalu menjaga pelestarian dan pembudidayaan dari Batang Porang tersebut.

DAFTAR PUSTAKA

- Chua, M, TC Baldwin, TJ Hocking, and K Chan. (2010). Traditional uses and potential health benefits of *Amorphophallus konjac* K. Koch ex NE Br. *Journal of ethnopharmacology*, 128(2), 268-278.
- Firman D, Ridhay A (2016). Aktivitas Antioksidan Ekstrak Umbi Suweg (*Amorphophallus campanulatus*) dari Berbagai Tingkat Polaritas Pelarut. *Kovalen*.
- Sari, R, and Suhartati. (2015). Tumbuhan porang: prospek budidaya sebagai salah satu sistem agroforestry. *Info Teknis EBONI*, 12(2), 97– 110.